



LF.07

ISSN : 1979 - 9640

# JURIDIKTI

(JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TINGGI)

BIDANG MENENGAH & TINGGI SEKSI DIKTI  
DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA

- Pengaruh Faktor Sosio Ekonomi Mahasiswa Terhadap Nilai Ujian Kewirausahaan Mahasiswa  
**Perys Laili Khodri Nasution**  
Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Pada Mata Pelajaran Bakery Dan Pastery Di Smk Negeri 10 Kota Medan  
**Siti Wahidah, Adikahriani, Ana Rahmi**  
Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Matematika Beraliran Humanistik Berparadigma Pendekatan Kontekstual Dengan Pembelajaran Ekspositori  
**Drs. Simon Maruli Panjaitan, M.Pd**  
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Behavioral Intention Mahasiswa STIE Informasi Teknologi dan Bisnis Medan  
**Elizabeth Haloho, ST, MM**  
Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar  
**Oscos Parmonangan Sijabat**  
Studi Pemasaran Minuman Kesehatan Jus Kudu di Kota Medan  
**Ir. Bungaran Tambun, M.Si dan Dra. Latifah Hanum Daulay, MSP**  
Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar  
**Nadra Ideyani Vita**  
Pembuatan Sulaman Terawang Hardanger Melalui Pengajaran Shop Talk  
**Dra Yetty Pangaribuan M.Pd**  
Interaksi Antara Asal Tumbuh Benih, Genotipe, dan Lingkungan Tumbuh pada Kacang Kedelai (*Glycine max* L. (Meril)  
**Sabam Malau**  
Game Edukasi Aritmetika Menggunakan Acromedia Flash  
**Devi Yendrianof, S.Kom., M.Si**  
Studi Terhadap Pendidikan Karakter In Action Di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kota Binjai - Provinsi Sumatera Utara  
**Rahim Sitompul**  
Analisis dan Perancangan Aplikasi Sistem Diagnosa Kerusakan Kendaraan Bermotor  
**Darwis R Manalu, S.Kom, MM dan Dra. Pesta Gultom, MM**  
Peran Perempuan Dalam Partisipasi Politik Ditinjau Dari Budaya Patriarki Dan Ikatan Primordial Di Kota Medan  
**Dra. Harneny Pane, M.Si**  
Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor  
**Zarrah Arief Ranie, SE., MM**  
M-Matriks Yang Mempunyai Sifat C Pada Rantai Markov  
**Drs. Pangeran Sianipar, MSc**



# JURIDIKTI

(JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TINGGI)

BIDANG MENENGAH & TINGGI SEKSI DIKTI  
DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA

## DAFTAR ISI

Halaman

Pengaruh Faktor Sosio Ekonomi Mahasiswa Terhadap Nilai Ujian Kewirausahaan Mahasiswa Perys Laili Khodri Nasution	1 - 10
Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Pada Mata Pelajaran Bakery Dan Pastery Di Smk Negeri 10 Kota Medan Siti Wahidah, Adikahriani, Ana Rahmi	11 - 21
Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Matematika Beraliran Humanistik Berparadigma Pendekatan Kontekstual Dengan Pembelajaran Ekspositori Drs. Simon Maruli Panjaitan, M.Pd	22 - 26
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Behavioral Intention Mahasiswa STIE Informasi Teknologi dan Bisnis Medan Elizabeth Haloho, ST, MM	27 - 34
Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar Osco Parmonangan Sijabat	35 - 43
Studi Pemasaran Minuman Kesehatan Jus Kudu di Kota Medan Ir. Bungaran Tambun, MSi dan Dra. Latifah Hanum Daulay, MSP	44 - 49
Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar Nadra Ideyani Vita	50 - 61
Pembuatan Sulaman Terawang Hardanger Melalui Pengajaran Shop Talk Dra Yetty Pangaribuan M.Pd	62 - 72
Interaksi Antara Asal Tumbuh Benih, Genotipe, dan Lingkungan Tumbuh pada Kacang Kedelai ( <i>Glycine max</i> L. (Meril) Sabam Malau	73 - 80
Game Edukasi Aritmetika Menggunakan Acromedia Flash Devi Yendrianof, S.Kom., M.Si	81 - 90
Studi Terhadap Pendidikan Karakter In Action Di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kota Binjai - Provinsi Sumatera Utara Rahim Sitompul	91 - 99
Analisis dan Perancangan Aplikasi Sistem Diagnosa Kerusakan Kendaraan Bermotor Darwis R Manalu, S.Kom,MM dan Dra. Pesta Gultom, MM	100 - 113
Peran Perempuan Dalam Partisipasi Politik Ditinjau Dari Budaya Patriarki Dan Ikatan Primordial Di Kota Medan Dra. Harneny Pane, MSi	114 - 122
Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor Zarraah Arief Ranie, SE., MM	123 - 134
M-Matriks Yang Mempunyai Sifat C Pada Rantai Markov Drs. Pangeran Sianipar, MSc	135 - 144

## **Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar**

### ***Accounting System Of Purchasing Raw Material at PT. Pabrik Es Pematangsiantar***

**Oscos Parmonangan Sijabat**

(Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Jalan Sangnualuh No. 4, Telp. 0622-7550232, Pematangsiantar, 21132, email : osco.sijabat@yahoo.com)

#### **ABSTRACT**

*Purchase accounting systems used in the company for the procurement of goods required by the company. Purchase accounting system includes organizational structure, a network of raw material purchasing procedures within the company and aims to prevent and reduce the possibility of error and abuse.*

*Issues that were examined in this study is about organizing the purchase of raw materials accounting system and procedures that form the network accounting system purchase raw materials at Ice Factory Pematangsiantar. The data analysis method used is descriptive method and comparative method is the comparison between theory and reality are arranged systematically.*

*The results showed that the purchase of raw materials accounting system at Ice Factory Pematangsiantar basically in accordance with the terms and runs fine. It can be proved that Ice Factory Pematangsiantar almost never shortage of raw materials for each part related to raw materials have been tried as much as possible to carry out the functions and responsibilities well.*

*This study concluded that the purchase of raw materials accounting system at Ice Factory Pematangsiantar goes well and in accordance with procedures established by the financial accounting standards (GAAP).*

**Keywords : Accounting, Raw, Raw Materials Purchasing Accounting, Financial Accounting Standards (GAAP).**

#### **ABSTRAK**

*Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Sistem akuntansi pembelian ini meliputi struktur organisasi, jaringan prosedur pembelian bahan baku yang ada dalam perusahaan dan bertujuan untuk mencegah serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan.*

*Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang pengorganisasian sistem akuntansi pembelian bahan baku dan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian bahan baku tersebut pada PT. Pabrik ES Pematangsiantar. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode komparatif yaitu perbandingan antara teori dan kenyataan yang disusun secara sistematis.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Pabrik ES Pematangsiantar pada dasarnya telah sesuai dengan ketentuan dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa PT. Pabrik ES Pematangsiantar hampir tidak pernah kekurangan bahan baku karena setiap bagian yang berkaitan dengan bahan baku tersebut telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.*

*Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Pabrik ES Pematangsiantar berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh standar akuntansi keuangan (SAK).*

**Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Bahan Baku, Akuntansi Pembelian Bahan Baku, Standar Akuntansi Keuangan (SAK).**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Permasalahan**

Dalam kegiatannya suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi-transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa untuk dijual di pasaran. Untuk menunjang semua kegiatan yang ada di pasaran diperlukan adanya transaksi pembelian. Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan industri yang aktivitasnya meliputi pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual kembali.

Dari aktivitas-aktivitas dalam proses produksi tersebut, salah satunya yang cukup penting yaitu pembelian bahan baku, karena tanpa bahan baku proses produksi tidak dapat berjalan. Suatu perusahaan harus mempunyai sistem akuntansi pembelian bahan baku agar ketersediaan bahan baku untuk proses produksi dapat terkontrol. Melalui sistem akuntansi pembelian inilah perusahaan dapat memilih struktur organisasi, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian yang kegiatannya dilaksanakan bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan.

PT. Pabrik Es Pematangsiantar merupakan suatu perusahaan industri yang kegiatannya memproses bahan baku menjadi bahan jadi berupa minuman-minuman botol seperti badak, limun, dll. Berdasarkan observasi awal, perusahaan ini memang telah melakukan sistem akuntansi pembelian bahan baku sebagai salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Namun kenyataannya, fungsi dari setiap

sub sistem dari akuntansi pembelian tersebut belum dibebani tanggungjawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang berlaku. Melihat permasalahan yang ada, maka peneliti mencoba mengkaji lebih dalam tentang sistem akuntansi pembelian bahan baku yang terjadi pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar.

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengorganisasian pengendalian intern pembelian bahan baku yang ada pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sistem pengendalian intern pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar.
3. Untuk mengetahui bagaimana praktek yang sehat terhadap sistem pengendalian intern pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar.

### **1.3. Hipotesis**

Hipotesis memungkinkan peneliti menghubungkan teori dengan pengamatan dalam mencari kebenaran. Dengan pengertian bahwa penyelidikan dan penelitianlah yang akan menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga PT. Pabrik ES Pematangsiantar belum memadai dalam menerapkan sistem pengorganisasian pembelian bahan baku.
2. Diduga PT. Pabrik ES Pematangsiantar belum memadai menerapkan otorisasi dan prosedur pencatatan dalam pembelian bahan baku.



3. Diduga PT. Pabrik ES pematangsiantar belum menerapkan praktek sehat dalam pembelian bahan baku.
4. Jika sistem akuntansi pembelian bahan baku memadai maka penyelewengan dapat dicegah.

## II. BAHAN DAN METODE

Bahan dan metode merupakan data utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik diperlukan pula metode yang sesuai untuk mendapatkan data yang objektif. Metode penelitian memberikan gambaran yang jelas terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, mengelola, mengumpulkan dan mengkaji hipotesis serta makna implikasi dari masalah yang dibahas.

### 2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan terdiri dari:

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan menggunakan alat atau instrument seperti tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara dan lain-lain. Peneliti bertemu langsung dengan responden dan melakukan pengambilan data, mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku, prosedur pemberian, daftar pembelian bahan baku, akte pendirian perusahaan dan data-data yang berhubungan dengan sistem pembelian bahan baku.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah melakukan dialog langsung, tanya jawab dengan menggunakan kisi-kisi dan daftar pertanyaan kepada manager perusahaan, bagian pembelian, bagian gudang PT. Pabrik Es pematangsiantar dan pejabat berwenang serta sumber lain yang dapat bertanggung jawab terhadap objek yang diteliti.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang penulis lakukan adalah telah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen, jurnal sebagai sumber data. Peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden terutama pada pengumpulan data dan informasi tentang sistem akuntansi pembelian bahan baku, prosedur pembelian daftar pembelian bahan baku, dan data-data yang berhubungan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku.

### 2.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode deskriptif adalah metode analisa yang peneliti gunakan dalam menggambarkan semua peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki.
- b. Metode komperatif adalah suatu metode analisis yang peneliti gunakan dalam membandingkan antara teori dan fakta yang diperoleh berdasarkan observasi yang dilakukan secara teliti dan

terperinci sehingga dapat diberikan kesimpulan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

##### 3.1.1. Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar.

Sistem pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar adalah prosedur order pembelian dan sistem pesanan. Dimana bagian pembelian melakukan pembelian atas dasar surat order pembelian. Untuk pemilihan pemasok bagian pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok yang berisi permintaan informasi harga dan syarat-syarat pembelian dari masing-masing pemasok. Fungsi pembelian juga dibebani tanggungjawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada saat waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dan dengan harga yang berlaku. Pembelian bahan baku yang dilakukan P.T Pabrik Es Pematangsiantar yaitu dengan 2 cara.

##### 1. Cara Pesanan.

Pembelian bahan baku yang dilakukan PT. Pabrik Es Pematangsiantar dengan cara pemesanan yaitu Bagian

pembelian membuat daftar pesanan dalam sebuah nota dan mengirimkannya melalui Fax Mail atau memberitahukannya melalui telephon kepada supplier. Sebelum melakukan pemesanan pembelian bahan baku, bagian pembelian terlebih dahulu memberitahukan kepada pimpinan dan bagian akuntansi atau keuangan.

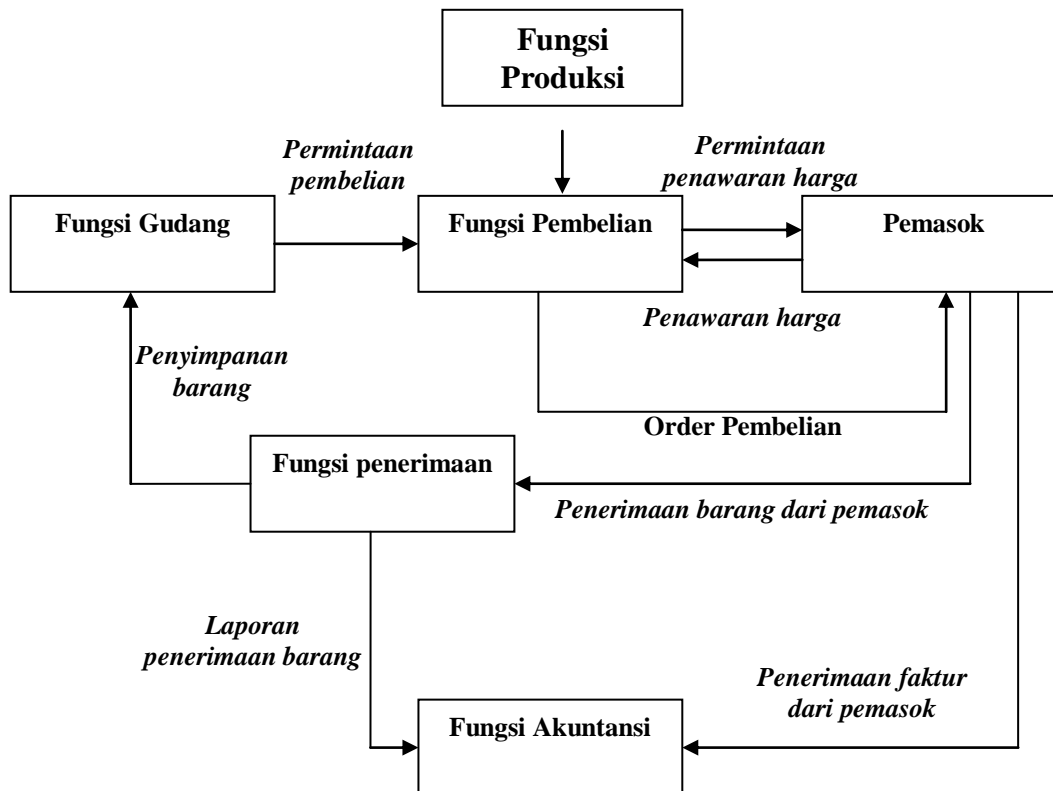
##### 2. Cara Langsung

Pembelian bahan baku dengan cara langsung yaitu bagian pembelian yang bertanggung jawab atas pembelian bahan baku langsung mendatangi supplier yang bersangkutan untuk membeli bahan baku yang dibutuhkan. Dengan persetujuan pimpinan perusahaan dan harus diketahui oleh bagian akuntansi atau bagian keuangan. Dan bahan baku yang dibeli oleh PT. Pabrik Es Pematangsiantar masih pembelian secara lokal.

##### 3.1.2. Prosedur Pembelian Bahan Baku

Prosedur pembelian bahan baku pada P.T Pabrik Es Pematangsiantar dilakukan oleh fungsi produksi, fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi atau fungsi keuangan. Keterkaitan fungsi-fungsi dalam prosedur pembelian dapat digambarkan dalam skema berikut:

Gambar 1.  
Skema Fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi



Sumber : P.T Pabrik Es Pematangsiantar

### 3.1.3. Dokumen Yang Digunakan PT. Pabrik Es Pematangsiantar.

Dokumen yang digunakan dalam sistem pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar adalah:

1. Surat Order Pembelian  
Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih. Dokumen ini merupakan lembar pertama surat pembelian yang dikirimkan kepada pemasok sebagai order resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Pabrik Es Pematangsiantar. Dokumen pesanan barang yang digunakan PT. Pabrik Es Pematangsiantar yang dibuat rangkap tiga yaitu: 1. Untuk

- supplier, 2. Untuk pembukuan, 3. Untuk pembelian.
2. Formulir Bon Pesanan  
Dalam transaksi pembelian bahan baku formulir sangat penting artinya untuk menjalankan semua kegiatan atau transaksi pembelian harus memiliki bukti yang berupa dokumen dan akan menjadi pertanggungjawaban kepada pimpinan perusahaan atas transaksi yang terjadi dan membubuhkan tandatangan di atas bon pesanan barang-barang. Formulir pesanan barang berupa selebar kertas yang digunakan PT.Pabrik Es Pematangsiantar dengan mengisi informasi: Nomor urut, kode, tanggal pesanan, banyaknya barang, harga satuan,

jumlah harga, keterangan dan total keseluruhan. Formulir ini hanya digunakan dalam perusahaan PT. Pabrik Es Pematangsiantar.

### 3.1.4. Data-Data Pembelian Bahan Baku Pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar

Adapun data Pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
PT. Pabrik Es Pematangsiantar  
Daftar Pembelian Bahan Baku  
Januari s/d Desember 2011

No	Nama Bahan baku	Kebutuhan (kg)	Harga/satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gula pasir	200.000	8.500	1.700.000.000
2	Essence sarsaparilla	2.500	80.000	200.000.000
3	Citronzue	1.00	6.000	600.000
4	Sodium Benzoate	1.400	5.000	7.000.000
5	Foam Heading	125	12.000	1.500.000
6	Chocholate Brown	198	32.000	6.336.000
7	Roserberry Red	150	13.000	1.950.000
8	Sodium Becarbonate	1.500	4.400	6.600.000
9	Sodium Sulfanastricus	100	3.500	350.000
10	Garam Makan	50	800	40.000
	<b>Total Pembelian</b>			<b>1.924.376.000</b>

Sumber: PT. Pabrik Es Pematangsiantar

### 3.2.

### 3.3. Pembahasan Penelitian

Kegiatan pokok PT. Pabrik Es Pematangsiantar adalah memproduksi minuman cap Badak dan Es batangan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibentuk beberapa bagian yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya

yaitu bagian produksi, bagian pengadaan bahan baku, bagian penggudangan, dan bagian pemasaran. Pemisahan setiap fungsi dan tanggung jawab pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar dilaksanakan agar setiap bagian memiliki tanggung jawab

*Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi, Vol.5 No.3 Desember 2012. ISSN LIPI: 1979-9640*



pada setiap pekerjaan dan tidak mencampuri pekerjaan yang bukan pekerjaannya.

Setiap transaksi yang terjadi pada perusahaan PT. Pabrik Es Pematangsiantar harus atas dasar persetujuan pejabat yang berwenang yaitu pimpinan perusahaan PT. Pabrik Es Pematangsiantar dan bagian keuangan. Prosedur pembelian yang digunakan oleh PT. Pabrik Es Pematangsiantar adalah permintaan pembelian bahan baku, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang. PT. Pabrik Es Pematangsiantar sudah sepenuhnya memiliki karyawan yang mutunya sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Untuk mengatasi kelemahan yang bersifat manusiawi, sistem pembelian bahan baku memiliki tiga unsur yaitu: struktur organisasi, sistem dan prosedur pembelian bahan baku, praktek yang sehat yang diperlukan PT. Pabrik Es Pematangsiantar pada sistem akuntansi pembelian bahan baku, agar setiap karyawan yang melakukan terhindar dari godaan. Sehingga tujuan sistem pembelian bahan baku dapat terwujud dengan baik.

**Hipotesis yang pertama** berbunyi diduga PT. Pabrik Es Pematangsiantar belum memadai dalam menerapkan sistem pengorganisasian pembelian bahan baku.

Hasil penelitian tentang sistem pengorganisasian pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar dilakukan oleh bagian akuntansi atas dasar persetujuan pimpinan. Sedangkan bagian pembelian hanya menerima barang-barang atau bahan-bahan yang dibeli bagian akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa sistem pengorganisasian pembelian bahan baku belum memadai maka hipotesis di terima.

**Hipotesis yang kedua** diduga PT. Pabrik Es Pematangsiantar belum memadai dalam menerapkan otorisasi dan prosedur dalam pembelian bahan baku.

Hasil penelitian bahwa sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar adalah:

1. Prosedur Permintaan Bahan Baku yang dilakukan bagian gudang karena persediaan bahan sudah mencapai tingkat minimum dengan membuat surat permintaan pembelian kepada bagian Akuntansi.
2. Prosedur Order pembelian, dimana bagian Akuntansi melaksanakan pembelian bahan baku atas dasar perintah bagian gudang. Dan bagian akuntansi mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada pemasok atas persetujuan pimpinan perusahaan.
3. Prosedur Penerimaan Barang, dimana pemasok mengirimkan bahan baku kepada perusahaan sesuai dengan surat order pembelian. Bagian gudang akan mencocokkan kualitas, kuantitas, jenis bahan baku yang diterima kemudian akan membuat suatu daftar atau laporan yang akan di berikan kepada pihak akuntansi atau keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prosedur sistem pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar sudah memadai maka hipotesis ditolak.

**Hipotesis yang ketiga** diduga PT. Pabrik Es Pematangsiantar belum memadai dalam melaksanakan praktek sehat dalam pembelian bahan baku.

Hasil penelitian bahwa praktek sehat sistem pembelian bahan baku sudah terlaksana secara memadai ,dimana setiap pembelian yang dilakukan PT. Pabrik Es pematangsiantar sudah menggunakan:

1. Surat permintaan pembelian, diisi oleh bagian gudang atau bagian yang memerlukan barang
2. Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH) diisi oleh bagian pembelian dan hal barang yang diminta dalam surat permintaan pembelian belum ada pada daftar langganan (pemasok)
3. Surat Order Pembelian (SOP), formulir yang diisi oleh bagian pembelian
4. Laporan penerimaan barang, formulir ini diisi oleh bagian penerimaan barang setelah barang yang diterima diperiksa
5. Bukti Pegeluaran kas, formulir ini diisi oleh bagian hutang yang timbul dari transaksi pembelian barang yang jatuh tempo pembayarannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa praktek sehat dalam pembelian bahan baku sudah memadai maka hipotesis diterima.

**Hipotesis yang keempat** jika sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsintar memadai maka penyelewengan dapat dicegah.

Hasil penelitian bahwa pembelian bahan baku yang melibatkan bagian-bagian yang saling berhubungan misalnya bagian produksi, bagian gudang, bagian pembelian saling bekerjasama maka akan memperkecil penyelewengan dan akan lebih mengefektifkan kegiatan. Apabila bahan baku ada di gudang, maka bahan baku dapat langsung diserahkan kepada bagian produksi, apabila bahan baku tidak ada di gudang perlu dilakukan pembelian bahan baku oleh bagian pembelian dengan persetujuan pimpinan perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsintar sudah memadai sehingga dapat memperkecil

penyelewengan, maka hipotesis diterima.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pabrik Es Pematangsintar disimpulkan bahwa :

1. Struktur organisasi pada PT. Pabrik Es Pematangsintar pada dasarnya telah memiliki beberapa departemen, setiap departemen telah ditetapkan wewenang dan masing-masing tanggung jawab dan Struktur Organisasi yang digunakan pada PT. Pabrik Es Pematangsintar adalah *struktur organisasi garis dan staf*.
2. Pengorganisasian yang memisahkan tanggungjawab fungsional dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku merupakan pembagian dan tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi setiap bagian. Dilakukan pembagian fungsi organisasi dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku akan lebih mengefektifkan kegiatan perusahaan. Pengorganisasian pembelian bahan baku melibatkan bagian-bagian produksi, bagian pembelian barang, dan bagian akuntansi.
3. Prosedur pembelian yang digunakan oleh PT. Pabrik Es Pematangsintar adalah permintaan pembelian bahan baku, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang.
4. Pelaksanaan praktek sehat dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsintar sudah dilakukan dengan baik, dimana setiap pembelian yang dilakukan PT. Pabrik Es Pematangsintar terlebih dahulu menggunakan catatan berupa formulir yang tersendiri atas faktur pembelian bahan baku dan mencatat setiap transaksi pembelian dan melaporkannya kepada bagian keuangan..

5. Sistem pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar dengan Cara Pesanan, dimana bagian pembelian melakukan pemesanan bahan baku dengan menggunakan telepon atau bisa juga dengan melalui fax. Sistem pembelian bahan baku pada PT. Pabrik Es Pematangsiantar juga menggunakan sistem pembelian secara langsung, dimana bagian pembelian langsung mendatangi bagian pemasok dengan persetujuan pimpinan perusahaan. Dan bahan baku yang dibeli oleh PT. Pabrik Es Pematangsiantar masih pembelian lokal.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian, Penerbit Rineka Cipta 2002

Assauri Sofjan, Manajemen Produksi Dan Operasi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta 2008

Charter Usry, Akuntansi Biaya, Edisi 13, Penerbit Salemba Empat, Jakarta 2006

Matz Usry, Akuntansi Biaya, Penerbit Erlangga, Jakarta 2006

Moelyati, Akuntansi Biaya, Penerbit Yudhistira, Jakarta 2007

Mulyadi, Akuntansi Biaya, Edisi Ke 5 Unit, Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YPKN, Yogyakarta 2006

-----, Auditingi, Salemba Empat, Jakarta 2001

-----, Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta 2001

Narko, Sistem Akuntansi. Putaka Nusantara, Yogyakarta 2004

Nasution. S, Metode Reserch, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta 2008

Nazir, Moh, Metode Penelitian, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta 2003